

ABSTRAK

E-LEARNING SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI MA AL-KHAIRIYAH

E-Learning As Learning Media In MA Al-Khairiyah

Oleh

Aby Manyu Saputra
13311898

Pemerintah juga mendukung *e-learning* dengan mengeluarkan Peraturan Menteri (Permen) Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2014 Tentang Peran Guru Teknologi Informasi dan Komunikasi dan Guru Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi dalam Implementasi Kurikulum 2013. E-learning itu sendiri memiliki pengertian yang sangat luas salah satunya “Sebuah portal (*web/blog*) yang menyediakan informasi tentang suatu topik dapat pula tercakup dalam lingkup *e-learning* ini. Perkembangan pendidikan di Indonesia sangatlah pesat, termasuk ditingkat Sekolah Menengah Atas dan sederajat hal ini dapat diketahui dari data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), dan menyebabkan penyelenggara pendidikan baik itu Sekolah negeri atau swasta meningkatkan kualitasnya dalam media pembelajaran melalui berbagai cara termasuk diantaranya dengan *e-learning*.

Al-khairiyah merupakan wadah pendidikan yang telah didirikan pada tahun 1925 dan dikenal dengan sistem pendidikan perpaduan salafiyah dan modern yang terus berkembang sampai saat ini, proses belajar mengajar menjadi peranan penting untuk meningkatkan kualitas lembaga pendidikan atau sekolah, proses pembelajaran yang dilakukan terdapat kekurangan yaitu belum memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kemandirian siswa dan inovasi pembelajaran baru dengan teknologi informasi, masih kurangnya pemahaman mengenai teknologi *internet*, serta terbatasnya referensi materi bahan ajar yang diberikan oleh guru. Permasalahan tersebut perlu diterapkan inovasi baru dengan pemanfaatan teknologi *internet*, untuk mempermudah proses pengajaran kepada siswa dan pemahaman teknologi *internet*.

Penelitian ini menghasilkan suatu aplikasi yang dapat mempermudah pembelajaran, berdasarkan hasil implementasi yang dilakukan dengan penerapan *black box testing* dengan diuji berdasarkan *functionality* menghasilkan 93% dengan hasil tersebut pengguna menyatakan kesesuaian fungsi pada sistem dan *usability* maka berdasarkan kuisisioner yang dilakukan di dapat hasil yaitu sebesar 98,3%, sehingga dapat disimpulkan bahwa layak untuk diterapkan untuk menerapkan media pembelajaran elektronik.

Kata kunci : E-learning, Media Pembelajaran.